

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sudaryono, 2018) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah mempunyai karakteristik rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal dan terjangkau penalaran atau logika manusia. Empiris berarti penelitian dilakukan berdasarkan fakta- fakta di lapangan yang dapat diuji oleh orang lain atau pihak lain. Kemudian, sistematis berarti penelitian merupakan proses tertentu yang logis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empiric hasil pengumpulan data melalui pengukuran (Djaali, 2020).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Djaali, 2020) variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variable dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu variable independent dan variabel dependen.

1. Variabel independen (Bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang sering juga disebut sebagai variabel *stimulasi*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel

yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu (Sugiyono, 2017). Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang di observasi. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu:

- a. Literasi Keuangan yang disimbolkan dengan X1
- b. *Social Influence* atau pengaruh sosial yang disimbolkan dengan X2

2. Variabel dependent (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau yang lebih dikenal sebagai variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Menabung yang disimbolkan dengan Y.

Berikut merupakan tabel operasionalisasi variabel:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Perilaku Menabung (Y)	Perilaku menabung merupakan kegiatan menabung yang dilakukan oleh individu untuk mencegah terjadinya risiko keuangan akan ketidakpastian di masa yang akan datang seorang individu. (Salim & Pamungkas, 2022)	Dengan skala likert maka perilaku menabung mahasiswa akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel	Data yang diperoleh berasal dari hasil kuesioner yang akan diberikan kepada mahasiswa rantau asal Jabodetabek di Universitas Siliwangi	. Persepsi kebutuhn masa depan . Keputusan menabung . Tindakan penghematan	Interval

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Chen dan Volpe dalam (Yushita, 2017)	Dengan skala likert maka literasi keuangan mahasiswa akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel	Data yang diperoleh berasal dari hasil kuesioner yang akan diberikan kepada mahasiswa rantau asal Jabodetabek di Universitas Siliwangi	1. Pengetahuan umum tentang keuangan 2. Pengelolaan Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Interval
<i>Social Influence</i> (X2)	<i>Social influence</i> atau pengaruh sosial adalah sekelompok masyarakat atau organisasi yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. (Artameviah, 2022)	Dengan skala likert maka <i>social influence</i> akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel	Data yang diperoleh berasal dari hasil kuesioner yang akan diberikan kepada mahasiswa rantau asal Jabodetabek di Universitas Siliwangi	Peraturan Keluarga Referensi Budaya	Interval

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut (Samsu, 2017) adalah gambaran totalitas perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin terjadi selama proses penelitian dilakukan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain survei eksplanatori yang menjelaskan hubungan, pengaruh, atau adanya hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti. Penelitian ini mengukur dan menjelaskan bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan dan *Social Influence* Terhadap Perilaku Menabung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sudaryono, 2018). Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau di Universitas Siliwangi asal Jabodetabek yang bergabung dalam organisasi mahasiswa daerah dengan jumlah sebanyak 334 orang.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Asal Daerah	Jumlah
1	Jakarta (Himpunan Mahasiswa Jakarta)	70
2	Bogor (Rumpun Mahasiswa Bogor)	120
3	Depok (Rumpun Mahasiswa Depok)	24
4	Tangerang (Himpunan Mahasiswa Banten)	20
5	Bekasi (Ikatan Mahasiswa Bekasi)	100
Jumlah		334

Sumber: Data organisasi mahasiswa daerah HIMATA, RUSA Bogor, RAMPOK, HMB, IMASI (2023)

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sementara *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir, $e = 5\%$

$$n = \frac{334}{1 + 334(0,05)^2}$$

$$n = \frac{334}{1 + 334(0,0025)}$$

$$n = \frac{334}{1,835}$$

$$n = 182,01634$$

Jadi, dapat disimpulkan sampel pada penelitian ini menggunakan 182 responden dengan tingkat signifikansi 5%.

Pengambilan data pada sampel ini yaitu dilakukan secara daring atau online dengan menggunakan google form sebagai medianya kemudian disebar dengan cara:

1. Menghubungi ketua Organisasi Mahasiswa daerah yang bersangkutan dan mahasiswa yang peneliti miliki kontaknya.
2. Menginformasikan link untuk disebar di grup yang dimiliki
3. Menyebarkan link kuesioner tersebut kepada para mahasiswa asal Jabodetabek.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara- cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan- bahan, keterangan, kenyataan- kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya (Sudaryono, 2018). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan,

dan gabungan ketiganya. Pada penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan alat penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner

Menurut (Sudaryono, 2018) kuesioner atau angket merupakan suatu Teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Untuk memudahkan penelitian disini menggunakan skala likert, menurut (Sugiyono, 2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert merupakan suatu series butir (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa skor, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala Perhitungan Kuesioner

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Dalam penelitian ini digunakan alat penelitian atau instrumen untuk memperoleh data penelitian.

3.6.1 Kisi- Kisi Instrumen

Kisi- kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi- Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi- kisi	No Item	Jumlah
Perilaku Menabung (Y). Warneryd dalam (Utami & Sirine, 2016)	1. Kebutuhan masa depan	Memiliki perencanaan keuangan	1,2,3.	3
		Memahami pentingnya menabung		
	2. Keputusan menabung	Melakukan kegiatan menabung	4,5,6.	3
		Memiliki rencana sebelum menabung		
	3. Tindakan penghematan	Memiliki skala prioritas	7,8,9.	3
		Melakukan penghematan dalam menggunakan dana yang dimiliki		
Literasi Keuangan (X1) Chen dan Volpe dalam (Fairus et al., 2023)	1. Pengetahuan umum tentang keuangan	Memiliki pengetahuan mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan	1,2,3.	3
		Memahami instrument keuangan		
	2. Tabungan dan pinjaman	Memahami tujuan menabung	4.	1
	3. Asuransi	Memahami sistem dan manfaat dari asuransi	5,6,7.	3
	4. Investasi	Memiliki pemahaman mengenai investasi	8,9,10.	3
<i>social influence</i> (X2) (Sangadji et al., 2016)	1. Aturan	Aturan atau kebiasaan di lingkungan sosial	1,2.	2
	2. Keluarga	Pengaruh dari keluarga	3,4.	2
	3. Panutan	Kelompok atau seseorang yang menjadi panutan	5,6.	2
	4. Budaya	Budaya yang dianut oleh seseorang dan kaitannya dengan kelas sosial	7,8.	2

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, peneliti harus menguji instrumen penelitian terlebih dahulu. Instrumen penelitian harus diuji mengenai

Tingkat validitas dan reliabilitasnya agar hasil dari instrumen tersebut dapat diketahui layak dan tidaknya instrumen tersebut digunakan.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Sugiyono, 2017) mengemukakan “Hasil yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Uji validitas dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, berbeda apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka dinyatakan tidak valid, dengan taraf signifikansi yaitu 0,05. Rumus yang digunakan yaitu *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien Korelasi
N	: Jumlah responden
$\sum XY$	: Total perkalian skor X dan Y
$\sum Y$	: Jumlah skor variabel Y
$\sum X$	: Jumlah skor variabel X
$\sum X^2$	: Total kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$	: Total kuadrat skor variabel Y

Perhitungan butir kuesioner yang sudah dilakukan dengan berbantuan *software* SPSS dengan jumlah kuesioner variabel Y sejumlah 9 pernyataan, variabel X1 sejumlah 12 pernyataan, dan variabel X2 sejumlah 8 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 31 orang. Nilai koefisien validitas masing- masing butir pernyataan kuesioner yang diperoleh disajikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r Hitung	r Tabel	N	Keterangan	Keputusan
Perilaku Menabung (Y)	1	0,644	0,355	31	Valid	Digunakan
	2	0,582	0,355	31	Valid	Digunakan
	3	0,716	0,355	31	Valid	Digunakan
	4	0,548	0,355	31	Valid	Digunakan
	5	0,767	0,355	31	Valid	Digunakan
	6	0,592	0,355	31	Valid	Digunakan
	7	0,696	0,355	31	Valid	Digunakan
	8	0,587	0,355	31	Valid	Digunakan
	9	0,412	0,355	31	Valid	Digunakan
Literasi Keuangan (X1)	1	0,728	0,355	31	Valid	Digunakan
	2	0,724	0,355	31	Valid	Digunakan
	3	0,709	0,355	31	Valid	Digunakan
	4	0,479	0,355	31	Valid	Digunakan
	5	0,213	0,355	31	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	6	0,235	0,355	31	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	7	0,694	0,355	31	Valid	Digunakan
	8	0,550	0,355	31	Valid	Digunakan
	9	0,454	0,355	31	Valid	Digunakan
	10	0,580	0,355	31	Valid	Digunakan
	11	0,756	0,355	31	Valid	Digunakan
	12	0,728	0,355	31	Valid	Digunakan
Social Influence (X2)	1	0,436	0,355	31	Valid	Digunakan
	2	0,610	0,355	31	Valid	Digunakan
	3	0,797	0,355	31	Valid	Digunakan
	4	0,846	0,355	31	Valid	Digunakan
	5	0,757	0,355	31	Valid	Digunakan
	6	0,821	0,355	31	Valid	Digunakan
	7	0,404	0,355	31	Valid	Digunakan
	8	0,716	0,355	31	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Tabel 3. 6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Menabung (Y)	9	-	-	9

Literasi Keuangan (X1)	12	5 dan 6	2	10
<i>Social Influence</i> (X2)	8	-	-	8
Jumlah	29	-	2	27

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, peneliti dapat menarik Kesimpulan bahwa instrumen untuk variabel perilaku menabung (Y) sebanyak 9 pernyataan yang dinyatakan semuanya valid, untuk variabel literasi keuangan (X1) sebanyak 10 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid, dan untuk variabel *social influence* (X2) sebanyak 8 butir pernyataan semuanya valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

(Abdullah et al., 2022) mengungkapkan bahwa reliabilitas (keandalan) mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda. Metode yang sering digunakan dalam penelitian yaitu *Cronbach's Alpha*. Dalam kriteria keputusannya diketahui apabila r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen reliabel, sedangkan apabila r hitung $< r$ tabel maka instrumen tidak reliabel. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_1 \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{\sum S_1^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 : Reliabilitas Instrumen

n : Jumlah Butiran Item

S_1^2 : Jumlah Varian Tiap Item X dan Y

S_t^2 : Varian Total

Dalam metode pengujian reliabilitas, standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen adalah nilai *Alpha Cronbach's* harus lebih besar dari 0,6.

Tabel 3. 7
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0.800 – 0.1000	Sangat Tinggi
2	0.600 – 0.799	Tinggi
3	0.400 – 0.599	Cukup
4	0.200 – 0.399	Rendah
5	0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto & Suharsimi, 2016)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.8

Tabel 3. 8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Menabung (Y)	0,790	Tinggi
Literasi Keuangan (X1)	0,800	Sangat Tinggi
<i>Social Influence</i> (X2)	0,828	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keandalan teknik *Alpha Cronbach's* variabel perilaku menabung (Y) koefisien korelasinya sebesar 0,790, variabel literasi keuangan (X1) koefisien korelasinya sebesar 0,800, dan variabel *social influence* (X2) koefisien korelasinya sebesar 0,828. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki Tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan aplikasi statistik yakni SPSS dalam Teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui variabel dependen dan variabel independen apakah memiliki distribusi normal atau tidak, dengan melakukan uji *Kolmogorov Smirnov*, yaitu dengan membandingkan distribusi data

yang akan diuji dengan distribusi normal baku, distribusi normal baku merupakan data yang ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal.

Uji ini menunjukkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang diuji memiliki perbedaan signifikansi dengan data normal baku dalam artian data tersebut tidak normal, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data yang diuji tidak memiliki perbedaan dengan data normal baku, maka data tersebut tidak memiliki gangguan, yaitu data tersebut normal. Dapat diinterpretasikan bahwa:

- 1) Jika *Kolmogorov* hitung $< Kolmogorov$ tabel maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika *Kolmogorov* hitung $> Kolmogorov$ tabel maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Linearitas Data

Uji linearitas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linear (garis lurus atau searah) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hubungan linear antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* untuk X terhadap Y.

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan bersifat tidak linear.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan bersifat linear.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan pengujian heteroskedastisitas dengan Teknik uji glejser.

Uji glejser yaitu mengregresikan variabel independent dengan nilai absolute residualnya. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.7.1.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak

terjadinya korelasi di antara variabel independent. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Adapun kriteria yang digunakannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.7.2 Uji Analisis Data

3.7.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Menurut (Haryanto, 2015) analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atas perubahan dari peningkatan setiap variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat.

Model regresi berganda merupakan model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi ini diketahui terdapat dua bentuk model yaitu model persamaan parsial (tunggal) dan model persamaan simultan, dimana model persamaan parsial menerangkan bahwa satu variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Menurut (Sugiyono, 2017) persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$: Perilaku menabung

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : *Social Influence*

3.7.2.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Menurut Ghazali dalam (Haryanto, 2015) Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berdasarkan (Sitepu *et.all*, 2014) nilai R^2 dapat diketahui Tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam regresi linier. Adapun dalam menghitung koefisien determinasi rumusnya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi Dikuadratkan

3.7.2.3 Analisis Koefisien Non-Determinasi

Mengetahui besarnya kemampuan dari faktor- faktor lain diluar variabel bebas ketika menjelaskan variabilitas variabel terikat. Koefisien non-determinasi ditunjukkan dengan rumus, $1 - R^2$ atau sebagai berikut:

$$Kd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi Dikuadratkan

3.7.2.4 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relative setiap predictor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Kolerasi} \times 100\%$$

Atau

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan: Beta dan koefisien kolerasi dapat dilihat pada output hasil analisis kolerasi dan regresi linear berganda.

Sedangkan sumbangan relative adalah persentase (%) perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel- variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif}}{R \text{ Square}} \text{ ATAU } SR(X)\% = \frac{SE(x)\%}{R^2}$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan Relatif dari suatu Prediktor

SE : Sumbangan Efektif

R Square : Koefisien Determinan

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji t (Parsial)

Uji t parsial merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh masing- masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan nilai signifikansi $\alpha = 0.05$ masing- masing probabilitas dibandingkan, dengan interpretasi ketika t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima, untuk itu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika t hitung $<$ t tabel maka H_1 diterima, atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 1) Menentukan H_0 , seperti ditulis di atas
- 2) Menentukan nilai signifikansi $\alpha = 0.05$
- 3) Membandingkan t hitung dengan t tabel, nilai t hitung dengan rumus

3.7.3.2 Uji F (Simultan)

Secara simultan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan menggunakan uji F dengan kriteria jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 tidak ditolak, yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_1 diterima atau variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen, terdapat Langkah- Langkah yang dilakukan terhadap uji F simultan:

- 1) Menentukan H_0 , seperti ditulis di atas
- 2) Menentukan nilai signifikansi $\alpha = 0.05$
- 3) Membandingkan F hitung dengan F tabel, nilai F tabel dapat dicari dengan rumus:

$$F_{tabel} = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R)(N - k)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel

untuk itu dapat diketahui ketika F hitung $>$ F tabel maka H_0 diterima.

3.8 Langkah- Langkah Penelitian

Prosedur penelitian yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Langkah- Langkah yang penulis lakukan dalam menyelesaikan penelitian terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

- a. Tahap Persiapan
 1. Menemukan fenomena yang akan diteliti
 2. Mengajukan judul penelitian
 3. Menyusun proposal penelitian
 4. Melakukan ujian proposal penelitian
 5. Menyusun instrumen penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
 1. Melaksanakan penelitian ke objek penelitian

2. Menyebarkan kuesioner dan mengumpulkan data
 3. Mengolah data dari responden yang telah terkumpul
 4. Menganalisis data hasil penelitian
- c. Tahap Pelaporan
1. Menyusun laporan hasil penelitian
 2. Memfungsikan hasil penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa rantau di Universitas Siliwangi yang berasal dari Jabodetabek yang berlokasi di JL. Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya. Penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Oktober 2024.

Tabel 3. 9
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Tahun											
		Des-23	Jan-24	Feb-24	Mar-24	Apr-24	Mei-24	Jun-24	Jul-24	Agu-24	Sep-24	Okt-24	Nov-24
1	Tahap Persiapan												
	Pengajuan judul penelitian												
	Menyusun proposal penelitian												
	Melaksanakan seminar proposal												
2	Tahap Pelaksanaan												
	Membuat instrumen penelitian dan menyebarkan angket												
	Mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian												
	Menganalisis data hasil penelitian												
3	Tahap Pelaporan												
	Menyusun laporan hasil penelitian												
	Memfungsikan hasil penelitian												